

Lampiran 1
Matriks Pengkategorian Alasan
Penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro

MATRIKS PENGKATEGORIAN
ALASAN PENOLAKAN CEK DAN/ATAU BILYET GIRO

Dalam hal terdapat penolakan Cek atau Bilyet Giro karena lebih dari 1 (satu) alasan (alasan pada kolom 1 dan alasan pada kolom 2 atau kolom 3) maka penolakan tersebut dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong atau bukan, dengan ketentuan sebagai berikut:

PENGGOLONGAN ALASAN PENOLAKAN	(Alasan 1) Saldo Rekening Giro atau Rekening Khusus tidak Cukup.	(Alasan 2) Rekening Giro atau Rekening Khusus telah ditutup.
(Kolom 1)	(Kolom 2)	(Kolom 3)
(Alasan 3) Unsur Cek/Syarat Formal Bilyet Giro tidak dipenuhi, yaitu tidak terdapat penyebutan tempat dan tanggal Penarikan.	Wajib dipilih Alasan 3 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 3 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)
(Alasan 4) Unsur Cek tidak dipenuhi, yaitu tidak terdapat tanda tangan Penarik	Wajib dipilih Alasan 4 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 4 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)
(Alasan 5) Syarat Formal Bilyet Giro tidak dipenuhi, yaitu tidak terdapat nama dan nomor Rekening Giro Pemegang.	Wajib dipilih Alasan 5 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 5 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)

Lanjutan Lampiran 1
Matriks Pengkategorian Alasan
Penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro

PENGGOLONGAN ALASAN PENOLAKAN	(Alasan 1) Saldo Rekening Giro atau Rekening Khusus tidak Cukup.	(Alasan 2) Rekening Giro atau Rekening Khusus telah ditutup.
(Kolom 1)	(Kolom 2)	(Kolom 3)
(Alasan 6) Syarat Formal Bilyet Giro tidak dipenuhi, yaitu tidak terdapat nama Bank penerima.	Wajib dipilih Alasan 6 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 6 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)
(Alasan 7) Syarat Formal Bilyet Giro tidak dipenuhi, yaitu tidak terdapat jumlah Dana yang dipindah-bukukan baik dalam angka maupun dalam huruf selengkap-lengkapny.	Wajib dipilih Alasan 7 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 7 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)
(Alasan 8) Syarat Formal Bilyet Giro tidak dipenuhi, yaitu tidak terdapat tanda tangan, nama jelas dan/atau cap/stempel.	Wajib dipilih Alasan 8 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 8 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)
(Alasan 9) Bilyet Giro diunjukkan sebelum tanggal Penarikan atau sebelum Tanggal Efektif, atau Tanggal Efektif dicantumkan tidak dalam Tenggang Waktu Pengunjukan.	Wajib dipilih Alasan 9 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 9 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)

Lanjutan Lampiran 1
Matriks Pengkategorian Alasan
Penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro

PENGGOLONGAN ALASAN PENOLAKAN	(Alasan 1) Saldo Rekening Giro atau Rekening Khusus tidak Cukup.	(Alasan 2) Rekening Giro atau Rekening Khusus telah ditutup.
(Kolom 1)	(Kolom 2)	(Kolom 3)
(Alasan 10) Cek dan/atau Bilyet Giro dibatalkan oleh Penarik setelah berakhirnya Tenggang Waktu Pengunjukan berdasarkan surat pembatalan dari Penarik.	Wajib dipilih Alasan 10 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 10 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)
(Alasan 11) Cek dan/atau Bilyet Giro sudah daluwarsa.	Wajib dipilih Alasan 11 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 11 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)
(Alasan 12) Perubahan teks/perintah yang telah tertulis pada Bilyet Giro tidak ditandatangani oleh Penarik	Wajib dipilih Alasan 1 (dikategorikan sebagai penolakan Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 2 (dikategorikan sebagai penolakan Bilyet Giro Kosong)
(Alasan 13) Tanda tangan tidak cocok dengan spesimen.	Wajib dipilih Alasan 1 (dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 2 (dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)

Lanjutan Lampiran 1
Matriks Pengkategorian Alasan
Penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro

PENGGOLONGAN ALASAN PENOLAKAN	(Alasan 1) Saldo Rekening Giro atau Rekening Khusus tidak Cukup.	(Alasan 2) Rekening Giro atau Rekening Khusus telah ditutup.
(Kolom 1)	(Kolom 2)	(Kolom 3)
(Alasan 14) Bank Penagih bukan merupakan Bank penerima yang disebut dalam Cek silang khusus atau dalam Bilyet Giro sebagai Bank penerima Dana.	Wajib dipilih Alasan 1 (dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 2 (dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)
(Alasan 15) Cek dan/atau Bilyet Giro diblokir pembayarannya oleh Penarik karena hilang atau dicuri (harus dilampiri dengan surat keterangan kepolisian).	Wajib dipilih Alasan 15 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 15 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)
(Alasan 16) Cek dan/atau Bilyet Giro diblokir pembayarannya oleh instansi yang berwenang karena diduga terkait dengan tindak pidana yang dilakukan oleh Penarik (harus dilampiri dengan surat pemblokiran dari instansi yang berwenang).	Wajib dipilih Alasan 1 (dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 2 (dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)

Lanjutan Lampiran 1
Matriks Pengkategorian Alasan
Penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro

PENGGOLONGAN ALASAN PENOLAKAN	(Alasan 1) Saldo Rekening Giro atau Rekening Khusus tidak Cukup.	(Alasan 2) Rekening Giro atau Rekening Khusus telah ditutup.
(Kolom 1)	(Kolom 2)	(Kolom 3)
(Alasan 17) Rekening Giro diblokir oleh instansi yang berwenang (harus dilampiri dengan surat pemblokiran dari instansi yang berwenang).	Wajib dipilih Alasan 1 (dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 2 (dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)
(Alasan 18) Perintah dalam data elektronik Cek dan/atau Bilyet Giro tidak sesuai dengan perintah dalam Cek dan/atau Bilyet Giro	Wajib dipilih Alasan 1 (dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 2 (dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)
(Alasan 19) Penerimaan data elektronik Cek dan/atau Bilyet Giro tidak disertai dengan penerimaan fisik Cek dan/atau Bilyet Giro.	Wajib dipilih Alasan 19 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 19 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)
(Alasan 20) Cek dan/atau Bilyet Giro diduga palsu/dimanipulasi.	Wajib dipilih Alasan 20 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 20 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)

Lanjutan Lampiran 1
Matriks Pengkategorian Alasan
Penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro

PENGGOLONGAN ALASAN PENOLAKAN	(Alasan 1) Saldo Rekening Giro atau Rekening Khusus tidak Cukup.	(Alasan 2) Rekening Giro atau Rekening Khusus telah ditutup.
(Kolom 1)	(Kolom 2)	(Kolom 3)
(Alasan 21) Cek atau Bilyet Giro yang diterima oleh Bank Tertarik bukan ditujukan untuk Bank Tertarik.	Wajib dipilih Alasan 21 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 21 (tidak dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)
(Alasan 22) Tidak ada Endosemen pada Cek atas nama yang dialihkan pada pihak lain.	Wajib dipilih Alasan 1 (dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)	Wajib dipilih Alasan 2 (dikategorikan sebagai penolakan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong)

Lampiran 2.a
Contoh Format Surat Keterangan Penolakan
Cek dan/atau Bilyet Giro yang Diproses melalui Kliring

Kepada:

Sdr / PT / CV [Pemegang Cek/Bilyet Giro]
[Melalui: Bank xwz Jakarta – sandi Bank: xxx.xxxx]

Perihal: SURAT KETERANGAN PENOLAKAN (SKP)

Bersama ini kami kembalikan:

- Jenis Warkat	: [Cek/Bilyet Giro]	- Nomor Warkat	: [xxxxxxx]
- Tanggal Penarikan	: [xx-xx-xxxx]	- Nominal	: [Rpxxx,xx]

Alasan Penolakan : [Saldo Rekening Giro atau Rekening Khusus tidak cukup]

Nama Pemilik Rekg. : [Repalina Estomat]

Alamat : [Jl. Ophiro No. 27XA Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan]

Demikian agar maklum.

[Jakarta, 1 Juli 2007]

Bank [Tertarik]

KC. [Jkt Sabang]

.....

Nama Pejabat

(Tanda tangan tidak diperlukan pada SKP ini)

Lampiran 2.b
Contoh Format Surat Keterangan Penolakan
Cek dan/atau Bilyet Giro yang Diunjukkan
secara Langsung kepada Bank Tertarik (*over the counter*)

Kepada:

Sdr / PT / CV [Pemegang Cek/Bilyet Giro]

Perihal: SURAT KETERANGAN PENOLAKAN (SKP)

Bersama ini kami kembalikan:

- Jenis Warkat : [Cek/Bilyet Giro] - Nomor Warkat : [xxxxxx]
- Tanggal Penarikan : [xx-xx-xxxx] - Nominal : [Rpxxx,xx]

Alasan Penolakan : [Rekening Giro atau Rekening Khusus telah ditutup dan Unsur Cek/persyaratan Bilyet Giro tidak dipenuhi, yaitu tidak terdapat penyebutan tempat dan tanggal Penarikan]

Nama Pemilik Rekg. : [Dias Katro Wardono]

Alamat : [Jl. Hang Jebat No. 33XYA Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan]

Demikian agar maklum.

[Jakarta, 1 Juli 2007]
Bank [Tertarik]
KC. [Jkt Bulungan]

[tanda tangan]

[Nama Pejabat]

Lampiran 3
Contoh Format Surat Pemberitahuan I

SURAT PEMBERITAHUAN I

No. ...

Nama kota, tanggal/bulan/tahun

Kepada:

Pemilik Rekening (dst)....

.....

Perihal : PENARIKAN CEK/BILYET GIRO*) KOSONG

Dengan ini diberitahukan bahwa pada tanggal kami telah menerima 1 (satu) lembar Cek/Bilyet Giro*) Kosong yang ditarik oleh Saudara, yaitu:

- Cek/Bilyet Giro*) No. tanggal sebesar Rp..... yang kami tolak pembayarannya karena dana Saudara pada Rekening Giro yang kami tata usahakan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban pembayaran Cek/Bilyet Giro*). Selanjutnya kami meminta perhatian Saudara agar kejadian tersebut tidak terulang lagi. Apabila Saudara melakukan Penarikan lagi Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal Penarikan Cek/Bilyet Giro Kosong di atas Saudara akan dikenakan Surat Pemberitahuan II atau bahkan identitas Saudara dicantumkan ke dalam Daftar Hitam Nasional dan dibekukannya hak penggunaan Cek dan/atau Bilyet Giro Saudara.

Demikian agar Saudara maklum.

Bank [Tertarik]

[Tanda Tangan]

.....

[Nama Pejabat]

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 4.a
Contoh Format Surat Pemberitahuan (SP) II Melalui SP I

SURAT PEMBERITAHUAN II

No. ...

Nama kota, tanggal/bulan/tahun

Kepada:

.....

.....

Perihal : PENARIKAN CEK/BILYET GIRO*) KOSONG

Menunjuk Surat Pemberitahuan I No. ... tanggal perihal tersebut di atas, dengan ini diberitahukan bahwa ternyata dalam jangka waktu 6 (enam) bulan Saudara melakukan Penarikan lagi Cek/Bilyet Giro Kosong pada tanggal, yaitu:

- Cek/Bilyet Giro*) No..... tanggal sebesar Rp.....

yang kami tolak pembayarannya karena dana Saudara pada Rekening Giro yang kami tata usahakan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban pembayaran Cek/Bilyet Giro. Selanjutnya kami meminta perhatian Saudara bahwa surat pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan terakhir, sehingga jika Saudara melakukan Penarikan lagi Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal Penarikan Cek/Bilyet Giro Kosong yang pertama maka identitas Saudara akan dicantumkan dalam Daftar Hitam Nasional dan hak penggunaan Cek dan/atau Bilyet Giro Saudara akan dibekukan.

Pencantuman identitas Saudara dalam Daftar Hitam Nasional tersebut juga akan menyebabkan dibekukannya hak penggunaan Cek dan/atau Bilyet Giro atas Rekening Giro Saudara yang terdapat pada Bank-Bank lain di seluruh Indonesia.

Demikian agar Saudara maklum.

Bank [Tertarik]

[Tanda Tangan]

.....

[Nama Pejabat]

*) Coret yang tidak perlu

Contoh Format Surat Pemberitahuan (SP) II Tanpa Adanya SP I

SURAT PEMBERITAHUAN II

No. ...

Nama kota, tanggal/bulan/tahun

Kepada:

.....

.....

Perihal : PENARIKAN CEK/BILYET GIRO*) KOSONG

Dengan ini diberitahukan bahwa Saudara telah melakukan Penarikan 2 (dua) lembar Cek/Bilyet Giro*) Kosong pada hari yang sama pada tanggal yaitu:

- Cek/Bilyet Giro*) No. tanggal sebesar Rp.....
- Cek/Bilyet Giro*) No. tanggal sebesar Rp.....

karena dana Saudara pada Rekening Giro tidak cukup untuk memenuhi kewajiban pembayaran Cek/Bilyet Giro*) tersebut. Kami tidak memberikan Surat Pemberitahuan I atas Penarikan tersebut karena Penarikan 2 (dua) lembar Cek/Bilyet Giro*) Kosong dilakukan pada hari yang sama.

Selanjutnya kami meminta perhatian Saudara bahwa surat pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan terakhir, sehingga jika Saudara melakukan Penarikan lagi Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong maka hak penggunaan Cek dan/atau Bilyet Giro Saudara akan dibekukan dan identitas Saudara akan dicantumkan dalam Daftar Hitam Nasional.

Pencantuman identitas Saudara dalam Daftar Hitam Nasional tersebut juga akan menyebabkan dibekukannya hak penggunaan Cek dan/atau Bilyet Giro atas Rekening Giro Saudara pada Bank-Bank lain di seluruh Indonesia.

Demikian agar Saudara maklum.

Bank [Tertarik]

[Tanda Tangan]

.....

[Nama Pejabat]

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 5.a

Contoh Format Surat Pemberitahuan Pembekuan Hak Penggunaan
Cek dan/atau Bilyet Giro yang dibuat oleh Bank Tertarik

SURAT PEMBERITAHUAN PEMBEKUAN HAK PENGGUNAAN
CEK DAN/ATAU BILYET GIRO (SPP)

No. ...

Nama kota, tanggal/bulan/tahun

Kepada:

.....
.....

Perihal : Pembekuan Hak Penggunaan Cek dan/atau Bilyet Giro
Rekening Giro Saudara karena Penarikan Cek dan/atau
Bilyet Giro Kosong

Dengan ini kami beritahukan bahwa Saudara telah melakukan Penarikan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong yang memenuhi kriteria Daftar Hitam Nasional (DHN), yaitu melakukan Penarikan 3 (tiga) lembar atau lebih Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong dengan nilai nominal masing-masing sebesar kurang dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)/melakukan Penarikan 1 (satu) lembar Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau lebih*) sebagai berikut:

- Cek/Bilyet Giro*) No. tanggal sebesar Rp.....
- Cek/Bilyet Giro*) No. tanggal sebesar Rp.....
- Cek/Bilyet Giro*) No. tanggal sebesar Rp.....

maka sesuai ketentuan yang berlaku, dimulai sejak tanggal surat ini hak penggunaan Cek dan/atau Bilyet Giro Saudara kami bekukan.

Selanjutnya, kami minta perhatian Saudara untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengembalikan sisa blanko Cek dan/atau Bilyet Giro yang belum digunakan dan kini masih ada dalam persediaan Saudara, yang berdasarkan tata usaha kami adalah:
 - Cek No. sampai dengan No.

Lanjutan Lampiran 5.a

Contoh Format Surat Pemberitahuan Pembekuan Hak Penggunaan
Cek dan/atau Bilyet Giro yang dibuat oleh Bank Tertarik

- Bilyet Giro No. sampai dengan No. **)

2. Menyediakan Dana yang cukup pada Rekening Giro Saudara jika masih terdapat Cek dan/atau Bilyet Giro yang masih beredar.

Sehubungan dengan pembekuan hak penggunaan Cek dan/atau Bilyet Giro Saudara, identitas Saudara akan dicantumkan dalam DHN yang berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal penerbitannya. Pencantuman identitas Saudara dalam DHN tersebut akan menyebabkan dibekukannya hak penggunaan Cek dan/atau Bilyet Giro atas Rekening Giro Saudara yang terdapat pada Bank-Bank lain di seluruh Indonesia (jika ada).

Kami tegaskan pula bahwa apabila Saudara melakukan lagi Penarikan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong berapapun nilainya setelah identitas Saudara dicantumkan dalam DHN, maka Rekening-Rekening Giro Saudara yang ada pada tata usaha kami akan ditutup seluruhnya dan identitas Saudara akan dicantumkan kembali dalam DHN.

Selanjutnya sebagai konsekuensi rekening Saudara ditutup, Saudara tidak diperkenankan untuk membuka Rekening Giro di Bank kami selama identitas Saudara masih tercantum dalam DHN.

Demikian agar Saudara maklum.

Bank [Tertarik]

[Tanda Tangan]

.....

[Nama Pejabat]

*) *Coret yang tidak perlu*

**) *Angka 1 hanya dicantumkan jika menurut tata usaha Bank masih terdapat sisa blanko Cek dan/atau Bilyet Giro yang belum digunakan/diserahkan kembali oleh Pemilik Rekening*

Contoh Format Surat Pemberitahuan Pembekuan Hak Penggunaan
Cek dan/atau Bilyet Giro yang dibuat oleh Bank selain Bank Tertarik

SURAT PEMBERITAHUAN PEMBEKUAN HAK PENGGUNAAN
CEK DAN/ATAU BILYET GIRO (SPP)

No. ... Nama kota, tanggal/bulan/tahun

Kepada:

.....

.....

Perihal : Pembekuan Hak Penggunaan Cek dan/atau Bilyet Giro
Rekening Giro Saudara karena Dicantumkan Identitas
Saudara dalam Daftar Hitam Nasional (DHN)

Sehubungan dengan tercantumnya identitas Saudara dalam DHN
Periode tanggal , maka sesuai ketentuan yang berlaku dimulai
sejak tanggal surat ini hak penggunaan Cek dan/atau Bilyet Giro Saudara
kami bekukan.

Selanjutnya, kami minta perhatian Saudara untuk melakukan hal-
hal sebagai berikut:

1. Mengembalikan sisa blanko Cek dan/atau Bilyet Giro yang belum
digunakan dan kini masih ada dalam persediaan Saudara, yang
berdasarkan tata usaha kami adalah:
 - Cek No. sampai dengan No.
 - Bilyet Giro No. sampai dengan No. **)
2. Menyediakan Dana yang cukup pada Rekening Giro Saudara jika
masih terdapat Cek dan/atau Bilyet Giro yang masih beredar.

Kami tegaskan pula bahwa apabila Saudara melakukan *lagi*
Penarikan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong berapapun nilainya setelah
identitas Saudara dicantumkan dalam DHN, maka Rekening-Rekening
Giro Saudara yang ada pada tata usaha kami akan ditutup seluruhnya dan
identitas Saudara akan dicantumkan kembali dalam DHN.

Lanjutan Lampiran 5.b

Contoh Format Surat Pemberitahuan Pembekuan Hak Penggunaan
Cek dan/atau Bilyet Giro yang dibuat oleh Bank selain Bank Tertarik

Selanjutnya sebagai konsekuensi rekening Saudara ditutup, Saudara tidak diperkenankan untuk membuka Rekening Giro di Bank kami selama identitas Saudara masih tercantum dalam DHN.

Demikian agar Saudara maklum.

Bank [selain Bank Tertarik]

[Tanda Tangan]

[Nama Pejabat]

**) Angka 1 hanya dicantumkan jika menurut tata usaha Bank masih terdapat sisa blanko Cek dan/atau Bilyet Giro yang belum digunakan/diserahkan kembali oleh Pemilik Rekening*

Lampiran 6
Contoh Format Surat Pemberitahuan
Penutupan Rekening Giro

SURAT PEMBERITAHUAN PENUTUPAN REKENING GIRO (SPPR)

No. ...

Nama kota, tanggal/bulan/tahun

Kepada:

.....

.....

Perihal : Penutupan Rekening Giro Saudara karena Penarikan Cek
dan/atau Bilyet Giro Kosong

Sehubungan Saudara telah melakukan lagi Penarikan 1 (satu)
lembar Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong setelah identitas Saudara
tercantum dalam Daftar Hitam Nasional (DHN), yaitu:

- Cek/Bilyet Giro*) No. tanggal sebesar Rp.....
maka sesuai ketentuan yang berlaku, dimulai sejak tanggal surat ini
Rekening Giro Saudara kami tutup.

Selanjutnya, kami minta perhatian Saudara terhadap hal-hal
sebagai berikut:

1. Agar mengembalikan sisa blanko Cek dan/atau Bilyet Giro yang
belum digunakan dan kini masih ada dalam persediaan Saudara, yang
berdasarkan tata usaha kami adalah:
 - Cek No. sampai dengan No.
 - Bilyet Giro No. sampai dengan No.**)
2. Harus menyediakan Dana yang cukup pada Rekening Khusus yang
telah kami sediakan, jika terdapat Cek dan/atau Bilyet Giro Saudara
yang masih beredar dan belum Saudara lunasi.
3. Identitas Saudara dicantumkan kembali dalam DHN periode
berikutnya yang berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal
penerbitan DHN tersebut.

Lanjutan Lampiran 6
Contoh Format Surat Pemberitahuan
Penutupan Rekening Giro

Kami tegaskan pula bahwa apabila Saudara melakukan lagi Penarikan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong berapapun nilainya selama identitas Saudara tercantum dalam DHN, maka masa pencantuman identitas Saudara dalam DHN diperpanjang selama 1 (satu) tahun sejak dicantumkan dalam DHN yang terakhir.

Selanjutnya sebagai konsekuensi rekening Saudara ditutup, Saudara tidak diperkenankan untuk membuka Rekening Giro di Bank kami selama identitas Saudara masih tercantum dalam DHN.

Demikian agar Saudara maklum.

Bank [Tertarik]

[Tanda Tangan]

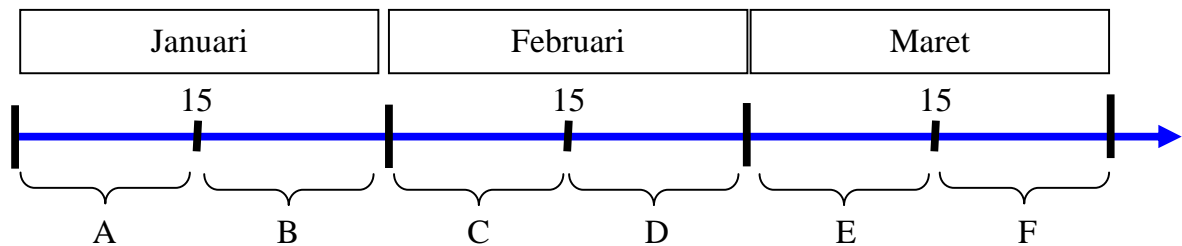
.....

[Nama Pejabat]

**) Coret yang tidak perlu*

***) Angka 1 hanya dicantumkan jika menurut tata usaha Bank masih terdapat sisa blanko Cek dan/atau Bilyet Giro yang belum digunakan/diserahkan kembali oleh Pemilik Rekening*

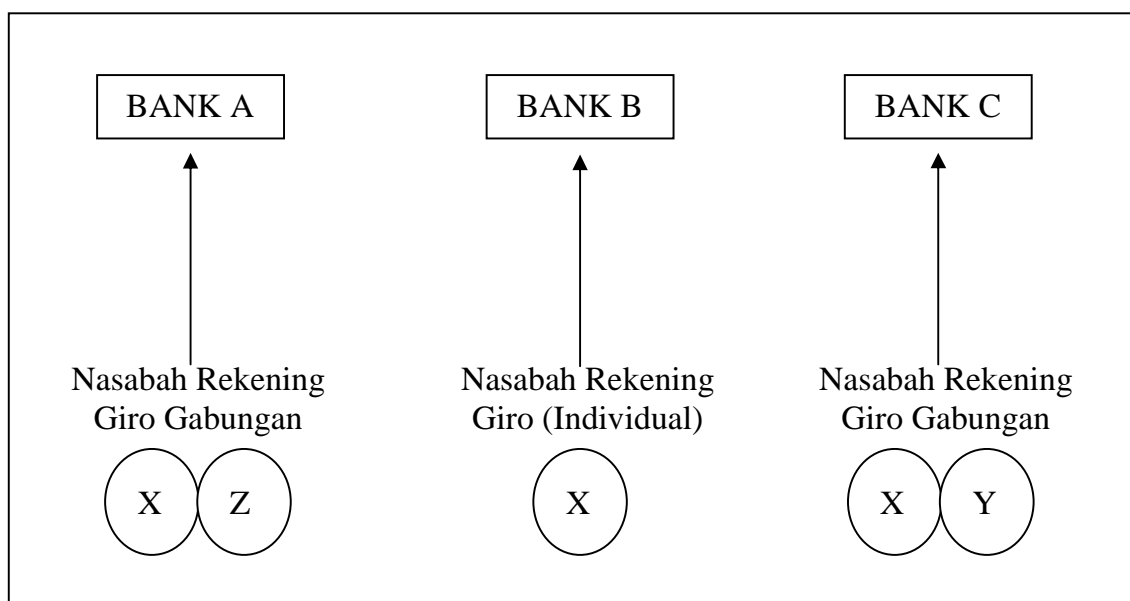
Lampiran 7
Contoh dan ilustrasi periode penyampaian DHIB
dan Penerbitan DHN



1. Seluruh Penarikan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong yang memenuhi kriteria DHN pada periode A ditatausahakan oleh KPDHN menjadi DHIB periode A dan dilaporkan kepada Bank Indonesia pada periode B.
2. Untuk selanjutnya, DHIB periode A tersebut diterbitkan oleh Bank Indonesia menjadi DHN pada awal bulan Februari (awal periode C).
3. Seluruh Penarikan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong yang memenuhi kriteria DHN pada periode B ditatausahakan oleh KPDHN menjadi DHIB periode B dan dilaporkan kepada Bank Indonesia pada periode C.
4. DHIB periode B tersebut diterbitkan oleh Bank Indonesia menjadi DHN pada pertengahan bulan Februari (awal periode D).
5. Begitu seterusnya.

Lampiran 8
Contoh dan Ilustrasi Perhitungan
Penarikan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong oleh
Pemilik Rekening Giro Gabungan (Joint Account)

PEMBUKAAN REKENING



Keterangan:

- Nasabah X dan Z merupakan Pemilik Rekening Giro Gabungan di Bank A
- Nasabah X juga merupakan Pemilik Rekening Giro di Bank B
- Nasabah X dan Y merupakan Pemilik Rekening Giro Gabungan di Bank C

PERHITUNGAN PENARIKAN CEK/BILYET GIRO KOSONG

Contoh Pertama

1. Pada tanggal 2 Agustus 2007, X yang merupakan salah satu Pemilik Rekening Giro Gabungan di Bank A melakukan Penarikan 2 (dua) lembar Cek kosong, maka Bank A selaku Bank Tertarik wajib menerbitkan :
 - a. 2 (dua) lembar SKP untuk kedua Penarikan Cek tersebut; dan
 - b. SP II yang disampaikan kepada seluruh Pemilik Rekening Giro Gabungan, yakni X dan Z.

Lanjutan Lampiran 8
Contoh dan Ilustrasi Perhitungan
Penarikan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong oleh
Pemilik Rekening Giro Gabungan (*Joint Account*)

2. Pada tanggal 8 Agustus 2007, Z yang juga merupakan Pemilik Rekening Giro Gabungan di Bank A melakukan penarikan 1 (satu) lembar Bilyet Giro kosong, maka Bank A selaku Bank Tertarik wajib membuat:
 - a. SKP untuk Bilyet Giro yang ditolak dan menyampaikannya kepada Pemegang, baik melalui Bank Penagih (untuk kliring) maupun langsung (untuk *over the counter*);
 - b. SPP dan menyampaikannya kepada X dan Z selaku Pemilik Rekening Giro Gabungan; dan
 - c. DHIB atas nama Pemilik Rekening X dan Z dan menyampaikannya kepada Bank Indonesia paling lambat pada akhir bulan Agustus 2007 (tanggal 31 Agustus 2007). Selanjutnya, pada awal September 2007 (tanggal 3 September 2007, karena tanggal 1 dan 2 September 2007 adalah hari libur) Bank Indonesia menerbitkan DHN.
3. Penerbitan SPP oleh Bank A untuk X dan Z dilakukan paling lambat 14 hari kerja sejak tanggal 8 Agustus 2007 (tanggal penolakan Bilyet Giro yang menyebabkan Pemilik Rekening Giro Gabungan tersebut memenuhi kriteria DHN).
4. Setelah penerbitan DHN yang memuat identitas X dan Z yaitu DHN No. 1/9/2007 tanggal 3 September 2007, maka :
 - a. Bank B wajib membuat SPP dan menyampaikannya kepada X, karena identitas X tercantum dalam DHN. Namun demikian, X masih dapat membuka Rekening Giro di bank manapun, namun Bank dilarang memberikan sarana Cek dan/atau Bilyet Giro (*non checking account*) sampai identitasnya tidak lagi tercantum dalam DHN.
 - b. Bank C membuat SPP dan menyampaikannya kepada X dan Y, karena identitas X tercantum dalam DHN. Untuk selanjutnya, sebagai Pemilik Rekening Giro Gabungan, X tidak lagi diperkenankan untuk menerbitkan Cek dan/atau Bilyet Giro. Namun X masih dapat membuka Rekening Giro berupa *non checking account* di Bank manapun sampai identitasnya tidak lagi tercantum dalam DHN, sedangkan Y tetap dapat membuka Rekening Giro dan dapat memperoleh fasilitas sarana Cek dan/atau Bilyet Giro.
5. Penerbitan SPP oleh Bank B dan Bank C dilakukan paling lambat 14 hari kerja sejak tanggal 3 September 2007 (tanggal penerbitan DHN yang mencantumkan identitas X dan Z).

Lanjutan Lampiran 8
Contoh dan Ilustrasi Perhitungan
Penarikan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong oleh
Pemilik Rekening Giro Gabungan (*Joint Account*)

Contoh Kedua

Pada tanggal 3 April 2007, X melakukan Penarikan 3 (tiga) lembar Cek kosong dengan nilai kurang dari Rp500.000.000,00 masing-masing 1 (satu) lembar di Bank A, 1 (satu) lembar di Bank B dan 1 (satu) lembar lagi di Bank C, maka:

- a. Masing-masing Bank membuat SKP untuk masing-masing penolakan Cek Kosong tersebut dan menyampaikannya kepada Pemegang.
- b. Masing-masing Bank membuat SP I dan menyampaikannya kepada X.
- c. Penarikan 3 (tiga) lembar Cek Kosong oleh X dengan nilai kurang dari Rp500.000.000,00 tersebut belum memenuhi kriteria DHN karena dilakukan di Bank yang berbeda, sehingga belum perlu dibuat DHIB.

Lampiran 9.a
Contoh Format Surat Pemberitahuan I
Untuk Lembaga/Instansi Pemerintah dan Bank

SURAT PEMBERITAHUAN I

No. ...

Nama kota, tanggal/bulan/tahun

Kepada:

.....

.....

Perihal : PENARIKAN CEK/BILYET GIRO*) KOSONG

Dengan ini diberitahukan bahwa pada tanggal kami telah menerima 1 (satu) lembar Cek/Bilyet Giro*) Kosong yang ditarik oleh Saudara, yaitu:

- Cek/Bilyet Giro*) No. tanggal sebesar Rp..... yang kami tolak pembayarannya karena dana Saudara pada Rekening Giro yang kami tata usahakan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban pembayaran Cek/Bilyet Giro*) tersebut.

Untuk selanjutnya, kami meminta perhatian Saudara agar kejadian tersebut tidak terulang lagi mengingat hal tersebut dapat mengakibatkan hak penggunaan Cek dan/atau Bilyet Giro Saudara dibekukan.

Demikian agar Saudara maklum.

Bank [Tertarik]

[Tanda Tangan]

.....

[Nama Pejabat]

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 9.a
Contoh Format Surat Pemberitahuan I
Untuk Lembaga/Instansi Pemerintah dan Bank

SURAT PEMBERITAHUAN I

No. ...

Nama kota, tanggal/bulan/tahun

Kepada:

.....

.....

Perihal : PENARIKAN CEK/BILYET GIRO*) KOSONG

Dengan ini diberitahukan bahwa pada tanggal kami telah menerima 1 (satu) lembar Cek/Bilyet Giro*) Kosong yang ditarik oleh Saudara, yaitu:

- Cek/Bilyet Giro*) No. tanggal sebesar Rp..... yang kami tolak pembayarannya karena dana Saudara pada Rekening Giro yang kami tata usahakan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban pembayaran Cek/Bilyet Giro*) tersebut.

Untuk selanjutnya, kami meminta perhatian Saudara agar kejadian tersebut tidak terulang lagi mengingat hal tersebut dapat mengakibatkan hak penggunaan Cek dan/atau Bilyet Giro Saudara dibekukan.

Demikian agar Saudara maklum.

Bank [Tertarik]

[Tanda Tangan]

.....

[Nama Pejabat]

*) Coret yang tidak perlu

Contoh Format Surat Pemberitahuan Pembekuan Hak Penggunaan Cek dan/atau Bilyet Giro Untuk Lembaga/Instansi Pemerintah dan Bank

SURAT PEMBERITAHUAN PEMBEKUAN HAK PENGGUNAAN CEK DAN/ATAU BILYET GIRO (SPP)

No. ...

Nama kota, tanggal/bulan/tahun

Kepada:

.....
.....

Perihal : Pembekuan Hak Penggunaan Cek dan/atau Bilyet Giro Rekening Giro Saudara karena Penarikan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong

Sehubungan Saudara telah melakukan Penarikan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong yang memenuhi kriteria Daftar Hitam Nasional (DHN), yaitu melakukan Penarikan 3 (tiga) lembar atau lebih Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong dengan nilai nominal masing-masing sebesar kurang dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah)/melakukan Penarikan 1 (satu) lembar Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) atau lebih*) sebagai berikut:

- Cek/Bilyet Giro*) No. tanggal sebesar Rp.....
- Cek/Bilyet Giro*) No. tanggal sebesar Rp.....
- Cek/Bilyet Giro*) No. tanggal sebesar Rp.....

maka sesuai ketentuan yang berlaku, dimulai sejak tanggal surat ini hak penggunaan Cek dan/atau Bilyet Giro Saudara kami bekukan.

Untuk selanjutnya, kami minta perhatian Saudara terhadap hal-hal sebagai berikut:

Lanjutan Lampiran 9.c

Contoh Format Surat Pemberitahuan Pembekuan Hak Penggunaan Cek dan/atau Bilyet Giro Untuk Lembaga/Instansi Pemerintah dan Bank

1. Saudara agar mengembalikan sisa blanko Cek dan/atau Bilyet Giro yang belum digunakan dan kini masih ada dalam persediaan Saudara, yang berdasarkan tata usaha kami adalah:
 - Cek No. sampai dengan No.
 - Bilyet Giro No. sampai dengan No.
2. Saudara harus menyediakan Dana yang cukup pada Rekening Giro Saudara jika masih terdapat Cek dan/atau Bilyet Giro yang masih beredar.

Demikian agar Saudara maklum.

Bank [Tertarik]

[Tanda Tangan]

.....

[Nama Pejabat]

*) *Coret yang tidak perlu*